

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 9). Menurut Moleong (Arikunto, 2014: 22) sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hanya bisa digunakan dalam bentuk penelitian alamiah saja seperti fenomena sosial, yang sesuai dengan kondisi objek yang alamiah. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif fenomenologi adalah pendekatan yang meneliti pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan (Saebani dkk., 2018: 137).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 2). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell

(Kurniawan, 2018: 31) "Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, aktivitas, peristiwa, program, atau sekelompok individu". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian studi kasus.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian analisis deskriptif kualitatif. Menurut Syaodih (2017: 54) mengungkapkan bahwa "penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau".

Dari uraian di atas dapat tarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel bentuk *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 218) “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Simple random sampling*. Menurut Kurniawan (2018: 286) “*Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dengan tidak mempertimbangkan berbagai latar belakang atau stratifikasi dari anggota populasi”. Dalam penelitian ini peneliti akan menentukan sampel yang akan diteliti dengan cara melihat hasil dari nilai tugas siswa sehari-hari yang sudah direkap oleh wali kelas IVA berdasarkan nilai tersebut ada 3 orang siswa dengan kategori tinggi, 13 orang siswa dengan kategori rendah, dan 11 orang siswa dengan kategori sangat rendah. Peneliti akan mengambil 2 orang untuk setiap kategori, 2 orang untuk kategori hasil belajar tinggi, 2 orang untuk kategori hasil belajar sedang, 2 orang untuk kategori hasil belajar rendah.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembentukan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dengan jumlah 27 orang diantaranya siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 15

orang, serta satu orang guru kelas IVA. Siswa sebagai subjek untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa. Sedangkan cara untuk menentukan subjek wawancara dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa, berdasarkan hasil belajar yang terdiri dari 27 siswa, 3 orang siswa dengan kategori tinggi, 13 orang siswa dengan kategori rendah, dan 11 orang siswa dengan kategori sangat rendah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 20). Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

- a. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2013: 161). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa, hasil wawancara antara peneliti dengan siswa dan guru kelas IV A,

serta lembar kuesioner (angket), serta dokumentasi yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan bukan bentuk angka.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data kualitatif dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat verbal atau uraian untuk menggambarkan fakta yang diperoleh. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti mesti dapat memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya (Kurniawan 2018: 227). Ada dua jenis data berdasarkan sumbernya yaitu sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri Kurniawan (2018: 227). Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IVA SDN 01 Kenukut. Adapun yang menjadi Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IVA. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 01 Kenukut dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang bukan didapatkan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Walaupun data sekunder secara fisik telah tersedia, tetapi peneliti tidak boleh mengambil atau menggunakannya secara sembarangan (Kurniawan, 2018: 227). Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti berfokus pada sumber data sekunder yang telah disesuaikan dengan alat pengumpulan data soal tes kemampuan berpikir kritis, lembar kuesioner (Angket), lembar wawancara semi-struktur, dan dokumentasi.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 224). Dalam penelitiannya seorang peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data apa yang akan dia gunakan, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan dia gunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument standar atau telah distandardisasikan, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka (Sukmadinata, 2017: 222). Teknik pengukuran berupa soal tes diberikan kepada siswa kelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang diantaranya 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan berpikir kritis yang berbentuk soal essay yang terdiri dari 8 soal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami tema 3 "peduli terhadap makhluk hidup".

b. Teknik Komunikasi Langsung

Jenis wawancara ini sudah termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017: 233). Wawancara jenis ini untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara lebih bebas dalam menyampaikan apa yang menjadi hambatan atau permasalahan yang dialaminya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Teknik Komunikasi tidak Langsung

Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu Sugiyono (2017: 240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data sebagai pendukung data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi proses dan pelaksanaan dalam penelitian di lokasi sangat mendukung sebagai sarana pelengkap data selain observasi dan wawancara. Dokumen dari penelitian ini berupa catatan lapangan, foto, video dan rekaman suara.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2014: 193). Alat pengumpulan data berupa soal tes kemampuan berpikir kritis siswa yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tes yang bertujuan untuk mengukur sampai dimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas IVA SDN 01 Kenukut dalam menyelesaikan soal tes Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Soal tes diberikan kepada siswa kelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang diantaranya 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes dalam bentuk essay yang terdiri dari 15 soal.

b. Lembar Wawancara Semi-struktur

Wawancara semi-struktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sugiyono (2017: 233).

Lembar wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dari siswa dan guru wali kelas IVA mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan untuk mengetahui upaya guru dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Lembar wawancara dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden.

Target yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang akan diwawancarai adalah satu orang guru kelas IVA dan 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 2 orang siswa dengan kategori sedang dan 2 orang siswa dengan kategori sangat rendah kelas IVA.

c. Lembar Kuesioner (Angket)

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab tertulis pula oleh responden. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Lembar Kuesioner diberikan kepada siswa kelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang diantaranya 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Lembar kuesioner menggunakan Skala Guttman untuk melihat sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dari penelitian ini berupa catatan lapangan, foto, video dan rekaman suara.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada di lapangan (Sugiyono, 2016: 38). Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berbentuk essay pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang kategorikan sebagai soal yang mampu mengasah kemampuan berpikir mereka dalam hal berpikir kritis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola Sugiyono (2016: 335). Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang sudah diperoleh, supaya data yang sudah diperoleh bisa dibuat suatu kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh dalam suatu penelitian. Analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai data yang diperoleh jenuh. Dari hasil rekapitulasi angket hasil belajar siswa ditentukan rumus persentase sebagai berikut:

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Hasil persentase

F : Jumlah perolehan skor/skor rata-rata

N : Jumlah keseluruhan skor total (skor ideal)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

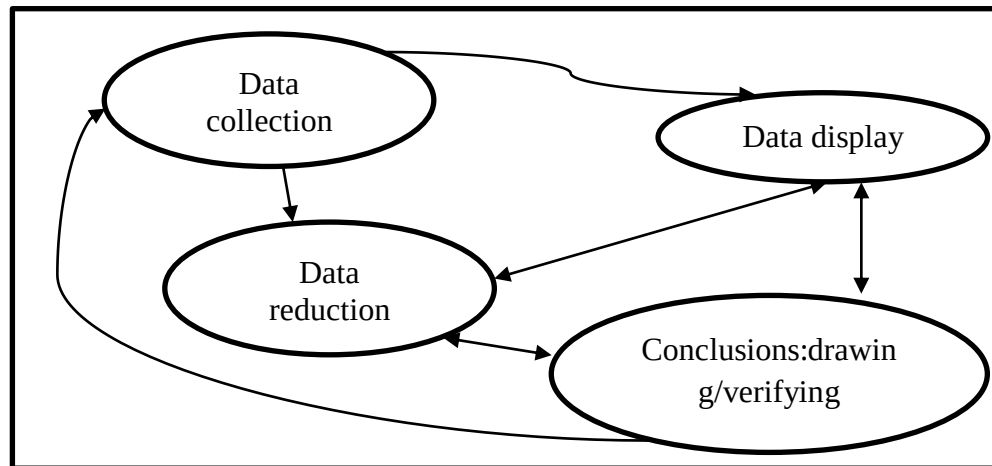
Tabel 3.1

Kriteria Persentase kemampuan berpikir kritis siswa

Rentang	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0 – 20 %	Tidak Baik

Arikunto, (2014 : 319)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman*. Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *Conclusion drawing* (verification).



Sugiyono (2016: 247)

Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data Model (*interactive model*) Miles and Huberman

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa adalah jawaban soal tes yang terdiri dari soal pilihan ganda yang dikerjakan siswa kelas IVA (yang menjadi sampel penelitian), akan

dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa untuk tiap butir soal.

Kriteria penskoran yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan pada

Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Aturan Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Tingkatan Ranah Kognitif	Respon Siswa terhadap Soal	Skor
1.	Menganalisis (C4) Mampu memilih informasi menjadi bagian relevan dan tidak relevan.	Tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.	0
		Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat.	5
		Menulis yang diketahui saja dan dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat.	10
		Menulis yang diketahui dari soal dengan tepat tetapi kurang lengkap.	15
		Menulis yang diketahui dan ditanya dari soal dengan tepat dan lengkap.	20
2.	Mengevaluasi (C5) Mampu mengecek dan menentukan bagian yang salah terhadap proses atau pada sebuah pernyataan.	Tidak membuat model Ilmu Pengetahuan Alam dari soal yang diberikan.	0
		Membuat model Ilmu Pengetahuan Alam dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat	5
		Membuat model Ilmu Pengetahuan Alam dari soal yang diberikan dengan tepat tanpa memberikan penjelasan.	10
		Membuat model Ilmu Pengetahuan Alam dari soal yang diberikan dengan tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan.	15

	Membuat model Ilmu Pengetahuan Alam dari soal yang diberikan dengan tepat dan memberikan penjelasan yang benar dan lengkap.	20
3. Menciptakan (C6)	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal.	0
Mampu merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah dan membuat sesuatu	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan soal.	5
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, tetapi tidak lengkap atau menggunakan strategi yang tidak tepat tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal.	10
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam penjelasan.	15
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar.	20

Di kembangkan berdasarkan Karim dan Normaya (2015: 96)

Tabel 3.4 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

Interval Nilai	Kategori
85,00-100,00	Sangat Tinggi (ST)
70,00-84,99	Tinggi (T)
55,00-69,99	Cukup (C)
40,00-54,99	Rendah (R)
0-39,99	Sangat Rendah (SR)

Karim dan Normaya (2015: 96)

Adapun cara perhitungan nilai persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Karim dan Normaya (2015: 96)

3. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pofgglanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data tentang hasil penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

